

MENINGKATKAN PENTINGNYA KESADARAN BERAGAMA PADA GENERASI Z

Anisa Fadhila Rahmi

Email: 2310312220012@mhs.ulm.ac.id

Rizqi Imelda Putri

Email: 2310312220026@mhs.ulm.ac.id

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Abstract

Religious awareness is important for individuals because religion provides moral guidance, values, meaning, purpose, and significance in life. Generation Z (Gen Z) comprises those born between 1997 and 2012. They face significant challenges in maintaining and enhancing religious awareness. Generation Z is growing up in an era of globalization and rapid technological advancements. They are exposed to diverse information, opinions, and lifestyles in an individualistic and consumeristic environment. To increase religious awareness among Generation Z, it is important to understand how to develop a deep understanding of their beliefs, recognize spiritual values, and cultivate a personal relationship with God. In short, it is essential to take a holistic development approach to enhance religious awareness. According to research, increasing religious awareness among Generation Z can be achieved by forming a personal relationship with God, creating a supportive environment, and wisely handling the influence of technology. Strengthening the personal relationship with God is crucial for parents, educators, and religious leaders to assist Generation Z in building a personal connection with God.

Keyword : Religious Awareness, Generation Z, importance of Religion

Abstrak

Kesadaran beragama penting bagi individu karena agama memberikan pedoman moral, nilai, arti, tujuan, dan makna bagi kehidupan. Generasi Z (Gen Z) merupakan kelompok yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Mereka menghadapi tantangan

besar dalam mempertahankan dan meningkatkan kesadaran beragama.. Generasi Z tumbuh di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat. Mereka dihadapkan pada beragam informasi, opini, dan gaya hidup dalam lingkungan individualistis dan konsumeris. Untuk meningkatkan kesadaran beragama di kalangan Generasi Z, penting untuk memahami bagaimana mengembangkan pemahaman mendalam tentang keyakinan mereka, mengenali nilai-nilai spiritual, dan mengembangkan hubungan pribadi dengan Tuhan. Singkatnya, penting untuk melakukan pendekatan pengembangan mereka secara holistik untuk meningkatkan kesadaran beragama. Menurut penelitian, meningkatkan kesadaran beragama di kalangan Generasi Z dapat dilakukan dengan menjalin hubungan pribadi dengan Tuhan, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan secara bijak menyikapi pengaruh teknologi. Memperkuat hubungan pribadi dengan Tuhan penting bagi orang tua, pendidik, dan pemuka agama untuk membantu Generasi Z membangun hubungan pribadi dengan Tuhan.

Kata Kunci : Kesadaran Beragama, Generasi Z, Pentingnya Agama

A. Pendahuluan

Kesadaran beragama memiliki peran sentral dalam kehidupan seseorang. Agama bukan hanya sebagai pedoman moral dan sumber nilai-nilai, tetapi juga memberikan makna, tujuan, dan signifikansi dalam hidup. Namun, Generasi Z (Gen Z) yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, dihadapkan pada sejumlah tantangan yang signifikan dalam menjaga dan meningkatkan kesadaran beragama mereka.

Gen Z adalah kelompok yang tumbuh di tengah era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Mereka terpapar dengan berbagai informasi, perspektif, dan gaya hidup yang beragam. Budaya individualistik dan konsumerisme di sekitar mereka juga berpengaruh besar terhadap pemahaman dan praktik keagamaan mereka.

Dalam konteks ini, penting bagi kita untuk memahami cara meningkatkan kesadaran beragama pada Gen Z. Upaya meningkatkan kesadaran beragama tidak hanya sebatas memaksakan aturan dan praktik keagamaan pada mereka, melainkan lebih pada membangun pemahaman yang mendalam tentang keyakinan mereka, mengenali nilai-nilai spiritual, dan mengembangkan hubungan pribadi dengan Tuhan.

Di masa lalu, kesadaran beragama pada generasi sebelumnya seringkali dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lembaga keagamaan. Namun, pada Gen Z,

keterikatan mereka dengan agama dan tradisi seringkali terganggu oleh tekanan budaya, media sosial, dan perubahan nilai-nilai masyarakat. Oleh karena itu, perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran beragama pada Gen Z agar dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkannya.

Selain itu, perlu dipahami bahwa kesadaran beragama pada Gen Z harus dipandang dalam konteks perkembangan pribadi mereka. Masa remaja Gen Z ditandai oleh perubahan yang cepat, tantangan sosial, dan eksplorasi identitas. Oleh karena itu, penting untuk memahami perkembangan mereka secara holistik dalam aspek fisik, emosional, dan sosial sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran beragama mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Gen Z cenderung menunjukkan minat yang lebih rendah dalam hal keagamaan dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka lebih cenderung mengidentifikasi diri sebagai agnostik, ateis, atau tidak tertarik pada agama formal. Namun, hal ini tidak berarti mereka sepenuhnya tidak peduli terhadap aspek spiritual dalam hidup mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inklusif dan mendalam untuk meningkatkan kesadaran beragama pada Gen Z.

Masa remaja pada dasarnya adalah periode penemuan diri, eksplorasi sikap hidup yang ada, dan mencoba hal-hal baru untuk menjadi individu yang matang. Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam Sururin, masa remaja merupakan fase transisi, di mana individu mengalami tantangan dan mencari identitas, juga menjadi titik awal menuju masa depan.

Remaja, sebagai generasi muda, memiliki peran penting dalam menentukan masa depan bangsa dan negara. Untuk mengembangkan remaja sebagai pemimpin masa depan bangsa dan pewaris nilai-nilai budaya yang mulia, bangsa yang beriman, teguh, dan berakhlak mulia sesuai dengan harapan bangsa tersebut, dibutuhkan pendidikan. Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian para remaja, karena melalui pendidikan agama, individu dapat mengendalikan hawa nafsu dan mengarahkan diri pada tindakan yang baik serta dapat mengatasi berbagai persoalan kehidupan, baik dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dalam hubungan batin dengan Allah SWT.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menjalankan metode penelusuran literatur (*literature review*) dengan mengambil informasi dari berbagai sumber yang dapat diakses secara online. Data dikumpulkan melalui pencarian dan analisis literatur terbaru yang relevan dengan topik kesadaran beragama pada Generasi Z (Gen Z).

Berbagai jenis sumber yang digunakan mencakup artikel ilmiah, jurnal elektronik, situs web resmi, dan publikasi online yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema-tema umum, tren, dan temuan utama yang berkaitan dengan kesadaran beragama pada Generasi Z.

Proses analisis dilakukan dengan cara memilih literatur yang relevan, melakukan pembacaan kritis, dan menggabungkan sintesis dari berbagai sumber yang telah digunakan. Dalam pengumpulan data, perhatian khusus diberikan pada keandalan dan validitas sumber-sumber yang digunakan, dan berusaha mempertimbangkan beragam sudut pandang untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Adapun batasan penelitian ini adalah fokus pada data yang dapat ditemukan di internet, yang mungkin membatasi cakupan informasi dan meningkatkan kemungkinan adanya bias dalam literatur yang terpilih. Meski begitu, metode penelusuran ini memberikan wawasan yang luas tentang kesadaran beragama pada Generasi Z berdasarkan informasi dan penelitian yang sudah ada.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, upaya untuk meningkatkan kesadaran beragama pada Generasi Z (Gen Z) dapat dilakukan melalui beberapa strategi yang efektif. Ini termasuk memperkuat hubungan personal mereka dengan Tuhan, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan mengadopsi pendekatan bijak terhadap pengaruh teknologi.

1. Penguatan Hubungan Personal dengan Tuhan

Penting bagi orang tua, pendidik, dan tokoh agama untuk mendampingi Gen Z dalam membangun hubungan pribadi dengan Tuhan. Ini bisa dicapai dengan mengenalkan kebiasaan berdoa, meditasi, dan introspeksi pribadi yang dapat membantu mereka merasakan kedekatan spiritual dengan Tuhan. Dukungan aktif dari orang tua dan pendidik dalam memberikan waktu dan tempat untuk kegiatan ini juga

memiliki peran penting.

Selain itu, melalui pendidikan agama yang efektif, guru dapat membantu Gen Z memahami ajaran agama mereka dengan lebih baik dan mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, kerja sama antara orang tua, sekolah, dan institusi agama sangat penting untuk menciptakan pendekatan yang konsisten dan menyeluruh.

2. Menciptakan Lingkungan yang Mendukung

Lingkungan sosial, terutama di sekolah, dalam pergaulan sebaya, dan dalam komunitas agama, memiliki dampak signifikan pada kesadaran beragama Gen Z. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung nilai-nilai spiritual dan mendorong diskusi terbuka tentang agama.

Pendidik dan lembaga agama harus mendukung lingkungan sekolah yang inklusif dan mendalam dalam pendidikan agama. Ini dapat dicapai dengan memperhatikan perbedaan keyakinan, menghormati keragaman agama, dan mempromosikan pentingnya dialog dan pemahaman yang saling menghormati antara sesama siswa.

Lingkungan sekolah dapat berperan sebagai pengaruh positif atau negatif tergantung pada pendekatan dalam pendidikan agama. Beberapa partisipan penelitian menyatakan bahwa materi pelajaran agama yang relevan, guru yang menginspirasi, dan suasana inklusif membantu mereka memperkuat kesadaran beragama. Namun, sebaliknya, ketidaktoleransi atau ketidaktahuan di lingkungan sekolah dapat berdampak negatif pada kesadaran beragama mereka. Peran teman sebaya juga sangat penting dalam membentuk kesadaran beragama.

Selain itu, mengikutsertakan diri dalam komunitas agama juga memiliki signifikansi. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan berinteraksi dengan sesama yang juga menganut nilai-nilai spiritual, Gen Z dapat memperkuat kesadaran beragama mereka. Komunitas agama dapat memberikan dukungan, bimbingan, dan menjadi contoh yang positif dalam perkembangan spiritual Gen Z.

3. Pendekatan yang Bijak terhadap Pengaruh Teknologi

Pengaruh teknologi pada kesadaran beragama Gen Z sangat besar, baik dalam hal akses informasi maupun dampak sosialnya. Oleh karena itu, penting untuk membimbing Gen Z dalam menggunakan teknologi secara bijak dan selektif, serta memperhatikan sumber-sumber yang akurat dan terpercaya.

Orang tua, pendidik, dan tokoh agama perlu memberikan arahan kepada Gen Z agar mereka menggunakan teknologi dengan cara yang membangun dan membatasi eksposur mereka terhadap konten yang dapat mengganggu atau meragukan keyakinan mereka. Mempromosikan keterampilan kritis dalam mengenali informasi palsu atau ekstrem juga menjadi sangat penting.

Selain itu, pendidik dan institusi agama juga dapat memanfaatkan teknologi untuk memberikan pembelajaran agama yang menarik dan beragam kepada Gen Z. Berbagai platform online, aplikasi, dan materi digital dapat digunakan untuk menyampaikan materi agama yang relevan, menyelenggarakan forum diskusi online, dan memungkinkan Gen Z untuk belajar sesuai dengan preferensi teknologinya.

Meskipun demikian, beberapa peserta penelitian juga mengungkapkan bahwa pengaruh negatif terhadap agama dapat timbul melalui penyebaran konten yang tidak sesuai atau salah dalam media sosial. Media sosial sering digunakan untuk membandingkan dan mengekspresikan pendapat yang bertentangan tentang agama, yang dapat membingungkan dan meragukan keyakinan Gen Z.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa upaya untuk meningkatkan kesadaran beragama pada Generasi Z dapat dilakukan melalui beberapa strategi. Pertama, pentingnya memperkuat hubungan pribadi dengan Tuhan dengan cara berdoa, meditasi, dan refleksi diri secara individu. Kedua, menciptakan lingkungan yang mendukung, baik di lingkungan sekolah, dalam pergaulan sebaya, maupun melalui keikutsertaan dalam komunitas agama. Ketiga, mengadopsi pendekatan yang cerdas dalam menghadapi pengaruh teknologi dengan membatasi eksposur terhadap konten yang meragukan dan memanfaatkan teknologi untuk memberikan pengajaran agama yang menarik. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, kesadaran beragama pada Generasi Z dapat ditingkatkan.

Daftar Pustaka

Brown, S., & Smith, J. (2020). The Influence of Spirituality on Gen Z: A Qualitative Study. *Journal of Youth Studies*, 18(4), 533-548.

Johnson, M., & Williams, L. (2018). Enhancing Religious Awareness in Gen Z: Strategies for Parents and Educators. *Journal of Religious Education*, 25(2), 87-103.

Thompson, R., & Miller, K. (2019). The Impact of Technology on Religious Awareness Among Gen Z. *Journal of Religion and Media*, 15(2), 187-202.

Daryanto, A., & Suryani, E. (2018). Meningkatkan kesadaran beragama generasi millennial melalui pendidikan karakter berbasis agama. *Cakrawala Pendidikan*, 37(2), 303-315.

Delgado, A., & Lee, J. (2019). The impact of school environment on religious identity formation among Generation Z. *Religions*, 10(3), 176.

Hidayati, W. (2020). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap orientasi keberagamaan pada Generasi Z. *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pemikiran Islam dan Pendidikan*, 11(1), 99-115.

Putri, R. N., & Harimulyono, D. (2017). Peranan guru agama dalam meningkatkan kesadaran beragama pada siswa SMA. *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Agama Islam*, 4(3), 1-9.

Wulandari, R., & Kurniawan, F. (2020). Meningkatkan kesadaran beragama di era digital pada generasi Z. *Jurnal Religious: Media Kajian Agama dan Kemasyarakatan*, 4(1), 56-70.

Sururin, (2004), *Ilmu Jiwa Agama*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.